

## ABSTRAK

**Jendris Saleh, 2019** : Etnobotani Tumbuhan Sagu Di Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat Sebagai Sumber Informasi Kepada Mahasiswa. Dibawah bimbingan **Dr. A.R Tolangara M.Si dan Dra. Hasna Ahmad M.Si.**

---

---

Sagu mempunyai banyak kegunaan, dimana hampir semua bagian tanaman mempunyai manfaat tersendiri, penelitian ini bertujuan untuk menentukan jenis tumbuhan sagu yang lebih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Todowongi Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmehera Barat, bentuk-bentuk pemanfaatan tumbuhan sagu oleh masyarakat Desa Todowongi Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara survey dan wawancara, dengan teknik analisis data secara diskriptif kualitatif (dalam bentuk narasi). Penelitian ini melibatkan masyarakat yang aktif memanfaatkan tumbuhan sagu di Desa Todowongi Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 2 jenis tumbuhan sagu yang dimanfaatkan yaitu *metrocydon sylvester* dan *metrocydon longispinum*, bentuk pemanfaatan dari ke-2 jenis tumbuhan sagu yaitu: tepung sagu, atap rumah, dinding rumah, paludi (saloi), kayu bakar dan sebagai bahan makanan yaitu bagea, makron sagu, kokomane, popeda, sagu lempeng, sagu gula, sinyole. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis tumbuhan sagu yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Todowongi Kecamatan Jailolo Halmahera Barat sebanyak 2 jenis, dari tumbuhan sagu yang dimanfaatkan yaitu batang, daun, tangkai daun, pelepah, kulit batang dan tepung sagu. Jenis tumbuhan sagu yang lebih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Todowongi Kecamatan Jailolo Halmahera Barat adalah jenis tumbuhan *Metrocydon Syivester* MART (Sagu Ihur) dan tumbuhan sagu yang lebi sedikit dimanfaatkan adalah *Metrocydon Longispinum* MART (Sagu Makanaru). Dari pemanfaatan tumbuhan sagu yaitu tepung sagu untuk dijadikan berbagai olahan makanan berupa bagea, makron sagu popeda, boko-boko, sagu lempeng, sagu gula, dan sinyole. Bagian daun untuk atap rumah, pemanfaatan pelepa sebagai dinding rumah dan kerajinan berupa paludi (Saloi), pemanfaatan batang sagu sebagai tepung sagu dan kulit batang sebagai kayu bakar.